

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berupa kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Menurut Sutedi (2011:58) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk memaparkan dan memberi gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Dengan kata lain, penelitian ini berusaha untuk menjabarkan “Ungkapan yang Menyatakan Dugaan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia: Kajian Kontrastif”.

Penulis sekaligus peneliti berperan sebagai instrumen kunci, yang mengumpulkan dan menyajikan data secara deskriptif sesuai dengan kondisi asli pada data tanpa mengadakan eksperimen. Data penelitian berbentuk kata-kata yang berupa contoh kalimat yang menggunakan “*kamoshirenai, darou, to omou*” dan padanannya dalam bahasa Indonesia yaitu “ *mungkin, boleh jadi, kira/pikir*”. Kemudian penulis memilah data sesuai dengan kategori yang dimiliki data. Sumber data yang digunakan berasal dari kalimat *jitsurei*. Sutedi (2011) menyebutkan bahwa *Jitsurei* merupakan contoh-contoh kalimat yang diambil dari teks-teks berbahasa Jepang dan bahasa Indonesia, baik berupa novel, cerpen, buku pelajaran dan lainnya

Data yang dianalisis adalah novel Jepang yang berjudul “*Onnatachi Jihado*” ditulis oleh Setsudo Shinoda pada tahun 2000, berjumlah 522 halaman dan novel “*Buruu Sukai*” yang ditulis oleh Kazuki Sakuraba pada tahun 2005, berjumlah 375 halaman. Sedangkan untuk novel Indonesia berjudul “*Pulang*” yang ditulis oleh Tere Liye, tahun 2016 berjumlah 400 halaman dan novel “*Dilan 1&2*” yang ditulis Pidi Baiq, tahun 2015, berjumlah 332 halaman.

Data diambil dari novel yang didalamnya terdapat preposisi *kamoshirenai*, *darou*, *to omou* dalam novel Jepang, dan kata ‘mungkin, boleh jadi, kira/pikir’ dalam novel bahasa Indonesia. Terdapat 100 data kalimat yang dianalisis yaitu terdiri dari 27 kalimat untuk bentuk *kamoshirenai*, 14 kalimat penggunaan *darou*, 15 kalimat penggunaan *to omou* dalam novel bahasa Jepang. Sedangkan dalam novel bahasa Indonesia terdapat 19 kalimat pada kata ‘mungkin, barangkali’, 11 kalimat pada kata ‘boleh jadi, dapat saja, kira’, dan 15 kalimat pada kata ‘pikir, menurut’.

B. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang terdiri atas contoh kata atau kalimat yang diperoleh langsung sebagai hasil pengumpulan dari novel-novel berbahasa Jepang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen. Menurut Sugiyono (2014: 82), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai data adalah novel.

Selain itu, metode simak juga dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut Mahsun (2005:90) metode simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Dijelaskan lanjut oleh Mahsun (2005:90-91) penyadapan penggunaan bahasa secara tertulis jika peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa dengan orang yang sedang berbicara atau bercakap-cakap, tetapi berupa bahasa tulis, misalnya naskah-naskah kuno, teks narasi, bahasa-bahasa pada media cetak maupun elektronik, dan lain-lain.

Untuk analisis data menggunakan metode distribusional (*distributional method*) dengan teknik lanjutan berupa teknik ganti. Metode distribusional adalah kebalikan dari metode padan berdasarkan alat penentunya, alat penentu untuk

memiliah unsur bahasa yang ada di dalam bahasa, bahkan menyatu dengan datanya (Ali, 2011:224) Teknik ganti adalah teknik untuk menganalisis bahasa dengan menggantikan satuan bahasa di dalam suatu konstruksi dengan bahasa yang lain diluar kontruksi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan suatu kata atau kategori. Metode padan dengan teknik pilah unsur tertentu pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis data secara semantik dan metode distribusional dengan teknik ganti digunakan untuk menganalisis data secara semantik.

Penelitian ini juga menggunakan metode “*Taiou Kijutsugata*” dan “*Ruikai Setteigata*” yang merupakan jenis penelitian kontrastif. Menurut Inoue (2003:26-30) *Taiou Kijutsugata* adalah penelitian kontrastif yang menunjukkan hubungan kesesuaian suatu bentuk pengekspresian pada terjemahan yang menitikberatkan pada persamaan dan perbedaannya. *Ruikai Setteigata* yaitu penelitian kontrastif yang menitikberatkan pada kecenderungan ataupun dasar-dasar umum pada suatu struktur kalimat untuk melihat persamaan dan perbedaan dalam bahasa yang diteliti, atau dengan kata lain *Ruikai Setteigata* adalah penelitian kontrastif yang meneliti struktur kalimat (Sintaksis). Sedangkan *Taiou Kijutsugata* merupakan penelitian kontrastif yang menitikberatkan pada analisis keistimewaan yang dimiliki oleh suatu bentuk pengekspresian secara terperinci, dengan kata lain *Taiou Kijutsugata* merupakan penelitian kontrastif yang meneliti atau menganalisis makna kata (semantik).

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kontrastif dengan tipe “*Taiou Kijutsugata*” untuk menganalisis secara semantik dan “*Ruikai Setteigata*” untuk menganalisis secara sintaksis. Hal yang dianalisis secara “*Taiou Kijutsugata*” dan “*Ruikai Setteigata*” adalah kalimat yang ada pada novel untuk melihat persamaan dan perbedaannya. Dengan menggunakan metode penelitian kontrastif dengan tipe “*Taiou Kijutsugata*” dan “*Ruikai Setteigata*” penulis juga menginterpretasikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan untuk mengambil kesimpulan dari penelitian ini, mengenai modalitas epistemik dalam bahasa Jepang “*kamoshirenai, darou, to omou*” dan bahasa Indonesia seperti “ *mungkin,*

boleh jadi, dapat saja, kira, pikir dan menurut”. Selain secara sintaksis dan semantik, juga untuk mengetahui perbedaan lainnya dari segi pragmatik.

C. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh penelitian ini secara kongkrit adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

- a. Mengumpulkan buku, jurnal maupun kamus yang memuat mengenai modalitas, baik secara umum maupun modalitas yang menjadi objek penelitian secara khusus yaitu *kamoshirenai, darou* dan *to omou* sebagai ungkapan yang menunjukkan dugaan.
- b. Mencari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut.
- c. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat dari buku, majalah, dan koran.

2. Tahap Pelaksanaan (Tahap Analisis Data)

- a. Setelah dihimpun dan diklasifikasikan, contoh-contoh kalimat yang dijadikan objek penelitian dianalisis untuk mengetahui fungsi dan makna, serta persamaan dan perbedaan ungkapan yang menyatakan dugaan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
- b. Membandingkan setiap makna.
- c. Menganalisis data dengan menggunakan teknik ganti dan teknik pilah unsur penentu dan hubung banding.
- d. Merumuskan dan menyajikan persamaan dan perbedaan yang ditemukan pada bagian sebelumnya.
- e. Mengkaji dan membandingkan pada kondisi seperti apakah kedua modalitas tersebut dapat saling menggantikan atau tidak dapat saling menggantikan berdasarkan analisis yang didapat.
- f. Membuat asumsi sementara.
- g. Proses pengecekan oleh native speaker.

3. Kesimpulan (generalisasi)

Pada tahap ini diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang jelas berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan. Sehingga dapat dipaparkan apa saja persamaan dan perbedaan dari ketiga ungkapan tersebut yaitu '*kamoshirenai, darou, to omou*'. Dengan demikian akan diperoleh informasi setiap makna ungkapan yang menyatakan dugaan dengan jelas dan bisa digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang, yang nantinya diharapkan agar kesalahan dalam penggunaannya bisa diminimalisasi.

Sri Rahma Darningsih, 2017
**UNGKAPAN YANG MENYATAKAN DUGAAN DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA:
KAJIAN KONTRASTIF**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu